

ABSTRAK

PT Sansan Saudarutex merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang garmen. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut adalah pakaian jadi seperti kemeja, kaos polo, celana, dan sebagainya. Dalam proses produksinya terdapat aktivitas perpindahan material yang melibatkan 38,22% waktu dalam satu hari kerja. Hal tersebut diperoleh hasil analisis terhadap *process activity mapping* dan *value stream mapping* yang dikategorikan sebagai *waste transportation*. Dalam upaya meminimasi aktivitas perpindahan material, diperlukan adanya suatu perbaikan. Perancangan sistem *point of use storage* dan tata letak fasilitas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi bahkan menghilangkan aktivitas perpindahan material. Pada penelitian ini, perancangan sistem *point of use storage* dan tata letak fasilitas diusulkan berdasarkan kriteria minimasi jarak perpindahan material. Perancangan sistem *point of use storage* akan diterapkan pada lini produksi yang ditunjang dengan alat bantu berupa box untuk menyimpan material disamping stasiun kerja dan perancangan tata letak yang diusulkan dilakukan dengan algoritma CRAFT yang terdapat pada *software* WinQSB. Penelitian ini menghasilkan pengurangan jarak yang dilakukan untuk aktivitas perpindahan material. Hal ini ditunjukkan dengan penurunan jarak yang ditempuh operator dari 238,2 meter menjadi 93,6 meter dan waktu dari 334,266 detik menjadi 131,349 detik dalam satu kali aktivitas perpindahan material. Oleh karena itu perancangan sistem *point of use storage* dan tata letak usulan mampu mengurangi jarak yang digunakan untuk perpindahan material.

Kata Kunci: *Waste transportation, Lean manufacturing, Tata letak, POUS, CRAFT, Minimasi jarak*